Perilaku Penting dalam sebuah Perusahaan (entrepreneur behavior)

Nama : Afan Miftakhul Huda

Email : afanmiftakhulhuda@gmail.com

Open innovation atau inovasi terbuka adalah suatu proses mengkomersialkan ide-ide baru yang didapat dari luar organisasi. Tujuannya yaitu untuk menciptakan Kerja sama yang kuat untuk penelitian dan pengembangan, desain dan pengembangan produk baru untuk kepentingan bisnis perusahaan dalam kerja sama tersebut. Dalam Inovasi terbuka untuk meningkatkan efektivitas manajemen pemangku kepentingan, sebaiknya menyelaraskan dengan visi yang kuat daripada ikut praktik yang jelas dan ketat. “Selain itu, pendekatan inovasi terbuka untuk berbisnis telah mendorong terciptanya inovasi berbasis platform dan ekosistem, yang menyiratkan melihat proyek sebagai proses yang kompleks, mudah beradaptasi, dinamis, dan sosial, di mana banyak kolaborasi adalah poin kunci untuk dikelola”(Vargo dan Clavier, 2015). Jadi dapat disimpulkan bahwa inovasi terbuka yaitu proses dimana sebuah organisasi yang bekerja sama dengan organisasi lain untuk menciptakan ide-ide baru untuk meningkatkan kinerja sebuah perusahaan itu sendiri.

Kerangka kerja orientasi kewirausahaan yaitu pendekatan unidimensional Karya (Miller 1983) meletakkan dasar modern untuk orientasi kewirausahaan. Dia menyarankan bahwa perusahaan dengan kecenderungan kewirausahaan adalah inovatif, proaktif dan pengambil risiko. (Covin dan Slevin 1989)memperluas gagasan ini, mengembangkan instrumen survei tervalidasi yang sekarang banyak digunakan untuk mengukur faktor-faktor. Mereka juga menekankan bahwa karakteristik ini mengalir dari susunan yang lebih tinggi dan tidak dapat diobservasi. Dalam hal ini orientasi kewirausahaan pada akhirnya menjadi satu dimensi. Inovasi. Inovasi adalah tentang kebaruan, termasuk tidak hanya memperkenalkan produk baru tetapi juga menemukan cara baru untuk memproduksi atau menyampaikan produk yang sudah ada (Rauch et al., 2009). Dengan demikian, inovasi dapat terjadi dalam berbagai dimensi sehingga orientasi kewirausahaan dan budaya organisasi berhubungan erat dengan proses penyusunan strategi yang akan memberikan dasar dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan bisnis organisasi. Orientasi kewirausahaan memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja usaha.

manajemen risiko adalah tentang bagaimana bank memilih jenis dan tingkat risiko yang sesuai dengan kegiatan usaha bank tersebut. Tujuan utama dari manajemen risiko yaitu untuk memastikan bahwa semua kebijakan risiko dan bisnis bisa lakukan secara konsisten Di dalamnya ada beberapa kegiatan yaitu seperti identifikasi, perencanaan, strategi, tindakan, pengawasan dan evaluasi terhadap hal-hal yang negatif terhadap perusahaan

Dalam konsep open innovation dalam berbisnis yang perlu diperhatikan yang paling penting yaitu struktur jaringan yang kuat dan padat/banyak. Karena dengan jaringan yang banyak ini akan memudahkan untuk sebuah perusahaan atau UMKM untuk mencapai kinerja terbaiknya. Karena didukung jaringan yang kuat Pengembangan produk akan terjadi secara maksimal dan menyebabkan sebuah pengembangan produk dengan menghasilkan efek kepercayaan yang moderat.

Dalam struktur jaringan antar sebuah organisasi hal yang harus diperhatikan yaitu kepercayaan. Karena dengan tingkat kepercayaan yang tinggi hal itu menunjukkan bahwa kualitas hubungan juga tinggi sehingga berimplikasi pada kemampuan untuk mengakses informasi, dukungan, dan sumber daya.

Selain itu "modal sosial juga mengacu pada hubungan sosial di antara anggota masyarakat, yang mewakili pertukaran pasar di bawah otoritas hierarki"(Kwon dan Adler, 2014) yang dimana akan menyediakan sumber daya berharga bagi individu dan masyarakat.

Dalam mengelola risiko sebaiknya risiko tersebut dijadikan sebuah peluang karena dengan adanya sebuah risiko yang dapat diselesaikan oleh UMKM maka akan menjadi nilai lebih untuk meningkatkan kualitas UMKM itu sendiri. Hal ini didukung dengan Teori konvensional insentif pengambilan risiko berpendapat bahwa wirausahawan memerlukan pengambil risiko, yang menyiratkan kinerja yang lebih baik (Willebrands et al., 2012).

Selain itu masalah yang dihadapi dalam mengelola risiko yaitu hal teknologi. Karena masih belum matangnya kapabilitas UKM dalam Mengadopsi teknologi IT hal ini sesuai dengan pernyataan (Kim et al., 2016) yang berbunyi "Perbandingan risiko dan manfaat juga digunakan untuk memahami belum matangnya kapabilitas UKM dalam mengadopsi teknologi IT". Namun dengan niat UKM yang kuat untuk memanfaatkan peluang bisnis akan mencapai kinerja tinggi di bawah turbulensi teknologi yang dapat diprediksi

References

- Kihm, S., & Kamal, R. (2020, April 28). Bridging the gap between management and finance: entrepreneurial orientation and idiosyncratic risk. *Managerial Finance*. doi:10.1108/MF05-2019-0256
- Nahar, S., Azim, M. I., & Hossain, M. M. (2020, march 8). Risk disclosure and risk governance characteristics: evidence from a developing economy. *Accounting and Information Management*. Retrieved from <https://www.emerald.com/insight/1834-7649.htm>
- Urbinati, A., Landoni, P., Cococcioni, F., & Giudici, L. D. (2020, August 26). Stakeholder management in open innovation projects: a multiple case study analysis. *European Journal of Innovation Management*. doi:10.1108 / EJIM-03-2020-0076
- Vargo, S.L. and Clavier, P. (2015), "Conceptual framework for a service-ecosystems approach to project management", in 2015 48th Hawaii International Conference on System Sciences, IEEE, Hawaii, HI, pp. 1350-1359.
- Pratono, A.H. (2018a) Network structure and open innovation: the role of trust in product development. *International Journal of Business Innovation and Research*, 15(1), 44-61
- Pratono, A.H. (2018b). Does firm performance increase with risk-taking behavior under information technological turbulence?: Empirical evidence from Indonesian SMEs, *The Journal of Risk Finance*, 19(4). 361-378.
- Miller, D. (1983), "The correlates of entrepreneurship in three types of firms", *Management Science*, Vol. 29 No. 7, pp. 770-791, doi: 10.1287/mnsc.29.7.770.
- Covin, J.G. and Slevin, D.P. (1989), "Strategic management of small firms in hostile and benign environments", *Strategic Management Journal*, Vol. 10 No. 1, pp. 75-87, doi: 10.1002/smj.4250100107.
- Rauch, A., Wiklund, J., Lumpkin, G.T. and Frese, M. (2009), "Entrepreneurial orientation and business performance: an assessment of past research and suggestions for the future", *Entrepreneurship: Theory and Practice*, Vol. 33 No. 3, pp. 761-787, doi: 10.1111/j.1540-6520.2009.00308.x.